

PERANGKAT PEMBELAJARAN PEMERINTAHAN DALAM NEGERI (P3DN)

BUKU PEDOMAN TENAGA PENGEMBANG KOMPETENSI

**PELATIHAN PENDEKATAN DESIGN THINKING BAGI APARATUR SIPIL
NEGARA (ASN) PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA UNTUK
MENDUKUNG PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)
BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN**



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI**

**PERANGKAT PEMBELAJARAN PEMERINTAHAN DALAM
NEGERI (P3DN)**

BUKU PEDOMAN TENAGA PENGEMBANG KOMPETENSI

**PELATIHAN PENDEKATAN DESIGN THINKING BAGI APARATUR
SIPIIL NEGARA (ASN) PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN
KOTA UNTUK MENDUKUNG PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN
MINIMAL (SPM) BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN**



Didukung Oleh:



**Ford
Foundation**

TAHUN 2026

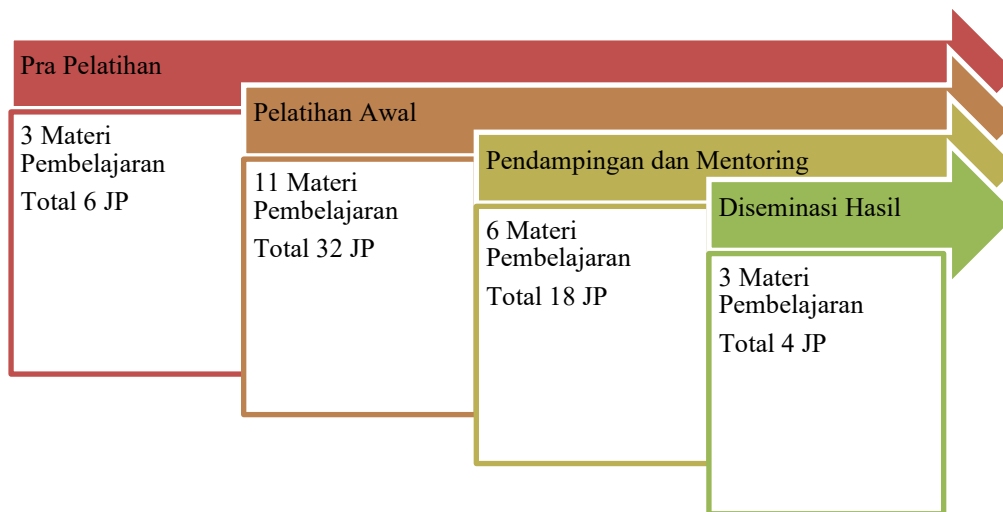
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
1. LATAR BELAKANG	1
2. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI (RBPPK).....	2
2.1. RBPPK Pra Pelatihan.....	2
2.2. RBPPK Pelatihan Awal (Klasikal)	4
2.3. RBPPK Pendampingan (Mentoring)	12
2.4. RBPPK Diseminasi Hasil	
3. RENCANA PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI (RPPK).....	18
3.1. RPPK Pra Pelatihan	18
3.2. RPPK Pelatihan Awal (Klasikal).....	19
3.3. RPPK Pendampingan (Mentoring).....	30
3.4. RPPK Diseminasi hasil	32

1. LATAR BELAKANG

Pelatihan ini dirancang untuk membangun kerangka berpikir, memperkuat pemahaman substansi kebijakan, serta membekali peserta dengan alat praktik yang aplikatif. Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini mengintegrasikan Pendekatan Design Thinking sebagai kerangka utama pembelajaran, yang menekankan proses berpikir kreatif, berpusat pada pengguna (user-centered), kolaboratif, serta berbasis pada eksplorasi masalah secara mendalam dan iteratif. Melalui tahapan empathize, define, ideate, prototype, dan test, peserta tidak hanya memahami kebijakan secara konseptual, tetapi juga mampu merancang solusi yang kontekstual, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, pembelajaran disusun secara bertahap dan integratif melalui empat tahapan pelaksanaan pelatihan, yaitu Pra Pelatihan, Pelatihan Awal, Pendampingan/Mentoring, dan Diseminasi Hasil. Secara keseluruhan pelatihan ini terdiri dari 23 (dua puluh tiga) materi pembelajaran, dengan total 60 (enam puluh) jam pelajaran (JP).



Sebagai panduan fasilitator pengembangan kompetensi / pelatihan ini, diperlukan penyusunan buku pedoman fasilitator dalam melaksanakan agenda pelatihan. Dokumen ini menjadi bagian dari perangkat pembelajaran pemerintahan dalam negeri yang mempedomani Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 800 – 1825- Tahun 2022 tentang Perubahan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 800 -1435 tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran Pemerintahan Dalam Negeri (P3DN).

2. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI (RBPPK)

2.1. RBPPK TAHAP PRA PELATIHAN

No	Komponen	Deskripsi
1	Jenis Pelatihan	Tatap maya (<i>synchronous</i>)
2	Jalur Pelatihan	
3	Nama Pelatihan	Pelatihan Pendekatan Design Thinking Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota untuk Mendukung Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan dan Kesehatan
4	Target Group Pelatihan	ASN dengan jabatan managerial administrator dan/atau pengawas, dan/atau pejabat fungsional jenjang ahli muda dan/atau ahli madya pemerintah daerah kabupaten dan kota
5	Alokasi Waktu	6 (enam) Jam Pelajaran
6	Deksripsi Singkat	Pra pelatihan ini merupakan reorientasi para peserta pelatihan yang terpilih. Dalam kegiatan ini menghadirkan atasan/pimpinan langsung peserta (Kepala Dinas/Badan/Kantor) untuk memberikan <i>refresher</i> mengenai SPM, tanggung jawab dan peran pemerintah daerah, serta membangun komitmen bersama dalam tindak lanjut pasca pelatihan untuk menjalankan inisiatif perubahan yang teridentifikasi saat pelatihan.
7	Tujuan Pembelajaran	a. Memberikan refresher mengenai SPM, seperti tanggung jawab dan peran kewenangan pemerintah daerah dalam melaksanakan SPM b. Membangun komitmen bersama antara peserta dengan atasan/pimpinan langsung peserta (kepala dinas/badan/kantor) dalam menindaklanjuti inisiatif perubahan pasca pelaksanaan pelatihan.
	- Kompetensi Dasar	Setelah mengikuti tahap pra pelatihan ini peserta mampu menjelaskan konsep, standar, indikator SPM pendidikan dan Kesehatan dan mampu menjelaskan peran ASN dan pemerintah dalam dalam pencapaian standar SPM
	- Indikator Keberhasilan	- Peserta mampu memahami dan menjelaskan tentang SPM (konsep, standar, indikator, capaian dan tantangan); - Peserta mampu memahami dan menjelaskan mengenai peran dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam pencapaian SPM; - Peserta dan atasan atau pimpinannya memahami ekspektasi hasil pelatihan; - Mendapatkan komitmen pimpinan/atasan peserta untuk mengawal rencana aksi (renaksi) pasca pelatihan benar-benar diimplementasikan

MATRIK KURIKULUM PRA PELATIHAN

No	Pokok Pembahasan	Indikator Keberhasilan	Sub Pokok Pembahasan	Metode	Media	Komposisi Waktu	
						Teori	Praktik
1	Standar Pelayanan Minimal (Konsep, Standar, Indikator, Capaian dan tantangan)	Peserta mampu menjelaskan konsep SPM, standar dan indikator SPM, serta mengidentifikasi capaian dan tantangan implementasi SPM di daerahnya.	- Konsep dan tujuan SPM - Standar dan indikator SPM - Capaian SPM nasional/daerah (gambaran umum) - Tantangan implementasi SPM di daerah	Ceramah Diskusi tanya Jawab	Materi ajar, Zoom Meeting Kuis Evaluasi	90 Menit	
2	Peran dan tanggung jawab ASN dan Pemerintah Daerah terhadap Pencapaian SPM	Peserta mampu menjelaskan peran dan tanggung jawab ASN serta peran Pemerintah Daerah dalam pemenuhan dan pencapaian SPM di unit kerjanya	- Peran ASN dalam penyelenggaraan layanan dasar - Tanggung jawab OPD terhadap pemenuhan SPM - Koordinasi lintas OPD dan peran pimpinan daerah	Ceramah Diskusi reflektif	Materi ajar, lembar kerja diskusi, Zoom meeting; Kuis Evaluasi	90 Menit	
3	Pengenalan Design Thinking untuk perbaikan layanan publik dan SPM	Peserta mampu menjelaskan konsep dasar design thinking dan mengaitkannya dengan upaya perbaikan layanan publik untuk mendukung pencapaian SPM. Peserta berkomitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran pelatihan	- Konsep dasar design thinking - Tahapan design thinking (empathy–define–ideate–prototype–test) - Contoh penerapan design thinking dalam layanan publik/SPM	Ceramah interaktif, diskusi, studi kasus singkat	Materi ajar, Lembar studi kasus, Zoom	90 Menit	

2.2. RBPPK TAHAP PELATIHAN AWAL

No	Komponen	Deskripsi
1	Jenis Pelatihan	Klasikal
2	Jalur Pelatihan	
3	Nama Pelatihan	Pelatihan Pendekatan Design Thinking Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota untuk Mendukung Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pendidikan dan Kesehatan
4	Target Group Pelatihan	ASN dengan jabatan managerial administrator dan/atau pengawas, dan/atau pejabat fungsional jenjang ahli muda dan/atau ahli madya pemerintah daerah kabupaten dan kota
5	Alokasi Waktu	5 Hari / 32 Jam Pelajaran
6	Deksripsi Singkat	Pelatihan tatap muka sebagai rangkaian pengembangan kapasitas ini berfungsi sebagai fondasi pembelajaran yang memberikan pemahaman konseptual, keterampilan analisis dan teknis, serta pengalaman praktik design thinking untuk mendukung SPM. Secara khusus membekali peserta dengan pemahaman, keterampilan, dan pengalaman praktik design thinking untuk merancang solusi inovatif pencapaian SPM di daerah masing-masing. Berbekal dari teori dan konsep, selanjutnya secara praktik peserta diberikan pembelajaran untuk mengidentifikasi rencana aksi individu (individual action plan) yang dirancang berdasarkan tahapan pendekatan Design Thinking yang selanjutnya ditindaklanjuti melalui tahapan pelatihan selanjutnya. Fokus pembelajaran pada tahap pelatihan ini, peserta diberikan pembekalan dan pemahaman mengenai teori dan konsep, isu kebijakan dan pembangunan, serta serta pembelajaran praktik yang terdiri dari dua materi pembelajaran utama yaitu materi paradigmatis dan materi substantif. Materi pembelajaran terdiri dari paradigmatis dan materi substantif yang berkaitan dengan SPM pendidikan Kesehatan serta metode Design Thinking
7	Tujuan Pembelajaran	- Memberikan refresher mengenai SPM, seperti tanggung jawab dan peran kewenangan pemerintah daerah dalam melaksanakan SPM - Membangun komitmen bersama antara peserta dengan atasan/pimpinan langsung peserta (kepala dinas/badan/kantor) dalam menindaklanjuti inisiatif perubahan pasca pelaksanaan pelatihan.

	- Kompetensi Dasar	Setelah mengikuti tahap pelatihan awal ini, peserta memiliki kompetensi untuk memahami dan menganalisis isu serta tantangan implementasi SPM (khususnya bidang Kesehatan dan Pendidikan) secara kontekstual dengan perspektif tata kelola pemerintahan yang baik, demokrasi, partisipasi publik, inovasi pelayanan publik, serta prinsip keadilan iklim dan GEDSI. Peserta juga mampu menerapkan pendekatan <i>design thinking</i> secara utuh untuk merancang, menguji, dan menyusun rencana aksi inisiatif perubahan atau inovasi pelayanan publik yang relevan, inklusif, dan siap diimplementasikan di unit kerja atau daerah masing-masing.
	- Indikator Keberhasilan	- Peserta menjelaskan tentang tata kelola pemerintahan yang baik, demokrasi dan partisipasi publik, inovasi pelayanan publik, serta prinsip keadilan iklim dan GEDSI, sehingga mampu melihat isu pelayanan publik dan SPM secara lebih sensitif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan warga sebagai dasar dalam merancang solusi berbasis design thinking. - Peserta mampu menjelaskan dan menganalisis tantangan implementasi SPM (khususnya SPM Kesehatan dan Pendidikan) di daerahnya secara kontekstual, serta mengidentifikasi peluang perbaikan layanan berbasis praktik baik yang relevan sebagai landasan perumusan inisiatif perubahan. - Peserta mampu menjelaskan dan menerapkan tahapan <i>design thinking</i> secara utuh untuk merancang solusi dan/atau inisiatif perubahan pelayanan publik yang konkret, teruji secara awal (prototype dan test), dan siap diimplementasikan untuk mendukung pencapaian SPM di unit kerja masing-masing. - Peserta mampu memiliki rancangan awal inisiatif perubahan berupa rencana aksi nyata atau inovasi pelayanan publik berbasis design thinking yang relevan dengan konteks permasalahan SPM di unit kerja dan/atau daerahnya.

MATRIK KURIKULUM PELATIHAN AWAL (KLASIKAL)

No	Pokok Pembahasan	Indikator Keberhasilan	Sub Pokok Pembahasan	Metode	Media	Komposisi Waktu	
						Teori	Praktik
1	Materi Paradigmatik: Prinsip Good governance dalam Pembangunan Berkelanjutan						
1.1	Tata Kelola Pemerintahan, Demokrasi, dan Layanan Publik	- Peserta dapat menjelaskan konsep dan contoh penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pelayanan publik; - Peserta memahami konsep dan dapat memberikan contoh mengenai demokrasi dan partisipasi masyarakat/publik. - Peserta memiliki pemahaman untuk menciptakan inovasi pelayanan publik yang efektif, efisien dan inklusif.	- Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Desentralisasi - Demokrasi dan Partisipasi Publik - Inovasi Pelayanan Publik	- Sesi ini dengan metode panel tiga narasumber. - Paparan teori, kebijakan, dan praktiknya - Diskusi dan tanya jawab	- Bahan Materi ajar; - <i>Sound system</i>; - Proyektor dan <i>Screen display</i>	3 JP	
1.2	Keadilan Iklim dan Gender	- Peserta memiliki pemahaman/ perspektif serta mampu mengintegrasikan pengarusutamaan GEDSI dalam pelayanan publik yang lebih baik. - Peserta memiliki pemahaman terkait perubahan iklim dan memiliki perspektif yang kuat mengenai keadilan iklim dalam pembangunan dan pelayanan publik	- Konsep dan Pengintegrasian GEDSI dalam Pembangunan dan Pelayanan Publik) - Konsep Perubahan Iklim dan Keadilan Iklim	- Sesi ini dengan metode panel dua narasumber. - Paparan teori, kebijakan, dan praktiknya - Diskusi dan tanya jawab	- Bahan Materi ajar; - Sound system; - Proyektor dan screen display - -	2 JP	
2	Materi Substantif						
2.A	Pembangunan Daerah dan SPM						

2.A.1	Standar Pelayanan Minimal (SPM): Peran dan Tanggungjawab Pemerintah Daerah	Peserta mengetahui peran penting daerah dalam pencapaian SPM, serta mengetahui kondisi pencapaian SPM di daerahnya	- Penjelasan SPM secara umum; - Peran dan tanggungjawab pemerintah daerah sesuai kewenangannya; - Perkembangan pencapaian SPM di daerah	- Paparan teori dan praktik - Cerita inspiratif dari daerah - Diskusi dan tanya jawab	- Bahan Materi ajar; - Sound system; - Proyektor dan screen display; -	(3 JP)	
2.A.2	SPM Kesehatan	- Peserta memahami cakupan dan indikator SPM Kesehatan dan pencapaiannya di daerah - Peserta mampu mengidentifikasi tantangan dan isu prioritas sektor kesehatan.	- Membedah indikator SPM Kesehatan; - Membedah pencapaian SPM Kesehatan di daerah; - Mengidentifikasi tantangan pencapaian SPM di daerah - Membedah dan mendiskusikan praktik baik penanganan kesehatan, kasus Sumenep	- Ceramah/Paparan Materi - Cerita inspiratif dari daerah. - Diskusi dan tanya jawab -	- Bahan Materi ajar; - Sound system; - Proyektor dan screen display; -	2 JP	
2.A.3	SPM Pendidikan	- Peserta memahami cakupan dan indikator SPM Pendidikan dan pencapaiannya di daerah - Peserta mampu mengidentifikasi tantangan dan isu prioritas sektor pendidikan .	- Membedah indikator SPM Pendidikan; - Membedah pencapaian SPM Pendidikan di daerah; - Mengidentifikasi tantangan pencapaian SPM di daerah; - Membedah dan mendiskusikan praktik baik pelayanan pendidikan, kasus Kota Serang	- Ceramah/Paparan Materi - Cerita inspiratif dari daerah. - Diskusi dan tanya jawab -	- Bahan Materi ajar; - Sound system; - Proyektor dan screen display; -	2 JP	
2.B	Penggunaan Pendekatan Design Thinking dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan dan Layanan Publik						

2.B.1	Pengantar Design Thinking: Pendekatan <i>Design Thinking</i> dalam penyediaan pelayanan publik	Peserta memahami dasar, prinsip dan tahapan pelaksanaan pendekatan <i>Design Thinking</i> dalam penyediaan pelayanan publik	- Dasar-dasar Design Thinking; - Prinsip-prinsip penerapan Design Thinking - Tahapan dan penggunaannya - Praktik baik (best practice) implementasi Design Thinking - Kesalahan umum penerapan Design Thinking - Integrasi Design Thinking dalam kerja ASN	- Ceramah/ paparan materi - Diskusi dan tanya jawab; -	- Bahan Materi ajar/Modul - Sound system; - Proyektor dan screen display; -	2 JP	
2.B.2	Design Thinking Langkah 1: Empathy: Mengidentifikasi, memahami dan membangun empati pada kelompok sasaran penyediaan layanan publik	Peserta mampu mengidentifikasi kelompok sasaran secara spesifik dan memahami kebutuhan, tantangan, serta perspektif mereka dalam menerima layanan publik sesuai dengan SPM..	- Konsep empati dalam Design Thinking - Identifikasi kelompok sasaran spesifik untuk perbaikan layanan publik - Teknik dan alat untuk mengerti kebutuhan, harapan, persoalan yang dihadapi kelompok sasaran -	- Ceramah/ paparan materi pengantar; - Studi kasus - Penugasan dan latihan perorangan dan melalui diskusi kelompok - Presentasi hasil diskusi	- Bahan materi ajar/modul - Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi - Sound system; - Proyektor dan screen display; - Flip chart - Kertas plano dan Meta Plan - Alat tulis lainnya; -	2 JP	

2.B.3	Design Thinking Langkah 2: Define: Mendefinisikan persoalan dan menggali penyebab-penyebabnya	Peserta mampu mengolah informasi temuan tahapan empati untuk merumuskan pernyataan masalah yang jelas dan relevan dengan kebutuhan kelompok sasaran.	- Teknik dan alat identifikasi dan analisis masalah (analisis akar masalah) dan penyusunan pernyataan masalah - Verifikasi masalah	- Ceramah/ paparan materi pengantar; - Studi kasus - Penugasan dan latihan perorangan dan melalui diskusi kelompok - Presentasi hasil diskusi	- Bahan materi ajar/modul - Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi - Sound system; - Proyektor dan screen display; - Flip chart - Kertas plano dan Meta Plan - Alat tulis lainnya; - Media ice breaking	4 JP	
2.B.4	Design Thinking Langkah 3: Ideate: Menggagas berbagai gagasan untuk kemudian diprioritaskan berdasarkan kondisi yang dihadapi.	Peserta mampu mengidentifikasi gagasan-gagasan yang mungkin dapat menjawab pernyataan persoalan yang telah dirumuskan sebelumnya dan mengevaluasi setiap gagasan berdasarkan kondisi yang dihadapi untuk memilih gagasan yang paling mungkin dilaksanakan (feasible).	- Pengembangan berbagai gagasan untuk menjawab pernyataan masalah yang telah didefinisikan - Teknik dan alat untuk mengevaluasi kemungkinan pelaksanaan (feasibility) setiap gagasan	- Ceramah/paparan materi pengantar; - Studi kasus - Latihan dan penugasan perorangan dan melalui diskusi kelompok - Presentasi hasil diskusi	- Bahan materi ajar/modul - Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi - Sound system; - Proyektor dan screen display; - Flip chart	5 JP	

					- Kertas plano dan Meta Plan - Alat tulis lainnya;		
2.B.5	Design Thinking Langkah 4: Prototype: Merancang model Inisiatif Perubahan	Peserta mampu merancang model Inisiatif Perubahan yang diharapkan dapat mengatasi persoalan yang dihadapi kelompok sasaran serta meningkatkan capaian SPM..	- Pengembangan model dan rencana atas gagasan solusi yang dianggap paling feasible. - Penyusunan rencana pelibatan, jejaring, dan koalisi dengan pelaku pembangunan lainnya (pemerintah dan nonpemerintah) - Diagnosis kelayakan prototipe	- Ceramah/paparan materi pengantar; - Studi kasus - Latihan dan penugasan perorangan dan melalui diskusi kelompok - Presentasi hasil diskusi	- Bahan materi ajar/modul - Instrumen-instrumen latihan/lembar kerja diskusi - Sound system; - Proyektor dan screen display; - Flip chart - Kertas plano dan Meta Plan - Alat tulis lainnya;	3 JP	
2.B.6	Design Thinking Langkah 5: Test: merencanakan uji coba atas model yang telah dikembangkan	Peserta mampu menyusun rencana uji coba yang realistis dan terukur.	- Perencanaan uji coba dan umpan balik untuk model yang telah dikembangkan - Identifikasi benchmarks indikator-indikator kunci untuk melakukan	- Ceramah/paparan materi pengantar; - Studi kasus - Latihan dan penugasan individu dan melalui diskusi kelompok	- Bahan materi ajar/modul - Instrumen-instrumen latihan/	2 JP	

			perbaiki model dan menguji kelayakan model untuk perluasan (scaling-up) dan replikasi.	- Presentasi hasil diskusi	lembar kerja diskusi - Sound system; - Proyektor dan screen display; - Flip chart - Kertas plano dan Meta Plan - Alat tulis lainnya;		
3	Materi Presentasi Ide Umpan balik						
3.1	Presentasi ide/gagasan	Beberapa peserta terpilih mempresentasikan model Inisiatif Perubahan yang disusun selama pelatihan kepada atasannya, mentor, peserta lainnya, Pemerintah Pusat dan ahli/espert lainnya	- Penyampaian model Inisiatif Perubahan - Diskusi (termasuk Kepala Dinas- hybrid) - Penyepakatan tindak lanjut pendampingan	- Peserta terpilih memaparkan ide dengan waktu 10 menit per ; - Hasil ide/gagasan peserta ditanggapi oleh mentor dan pihak lainnya	- Bahan Materi Presentasi - Sound system; - Proyektor dan screen display	2 JP	

2.3. RBPPK TAHAP PENDAMPINGAN (MENTORING)

No	Komponen	Deskripsi
1	Jenis Pelatihan	Non-Klasikal
2	Jalur Pelatihan	
3	Nama Pelatihan	Pelatihan Pendekatan Design Thinking Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota untuk Mendukung Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan dan Kesehatan
4	Target Group Pelatihan	ASN dengan jabatan managerial administrator dan/atau pengawas, dan/atau pejabat fungsional jenjang ahli muda dan/atau ahli madya pemerintah daerah kabupaten dan kota
5	Alokasi Waktu	18 Jam Pelajaran – 6 Bulan
6	Deksripsi Singkat	Pendampingan (mentoring) adalah tahapan pelatihan yang bertujuan untuk memastikan peserta menerapkan konsep yang dipelajari (action learning) melalui pendampingan, umpan balik, dan mengakselerasi capaian rencana aksi peserta. Pendampingan ini juga digunakan untuk membangun jejaring pembelajaran antar peserta, dan pemangku kepentingan yang lebih luas. Hasil dari proses ini adalah setiap peserta mampu menghasilkan ide dan/atau gagasan inisiatif perubahan yang dapat dikembangkan dalam bentuk program dan/atau kebijakan di daerah dan/atau unit kerja masing-masing. Pembelajaran dalam tahap ini dilaksanakan secara nonklasikal melalui praktik langsung di tempat kerja (<i>learning by doing</i>) selama 6 (enam) bulan, peserta belajar melalui pengalaman nyata dalam merancang, menguji, dan menyempurnakan inisiatif perubahan berbasis design thinking. Peserta juga belajar dari umpan balik mentor, pertukaran pengalaman dengan peserta lain serta dari hasil refleksi atas keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama proses implementasi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya memperkuat aspek teknis, tetapi juga membangun kapasitas adaptasi, kolaborasi, dan kepemimpinan perubahan di lingkungan kerja.
7	Tujuan Pembelajaran	

	- Kompetensi Dasar	Peserta mampu merancang dan mengembangkan inisiatif aksi perubahan atau inovasi pelayanan publik berbasis design thinking secara sistematis hingga tahap uji coba awal, serta mendokumentasikan proses dan membangun kolaborasi/jejaring sebagai dasar keberlanjutan dan replikasi praktik baik di lingkungan pemerintahan daerah.
	- Indikator Keberhasilan	- Setiap peserta menghasilkan satu gagasan aksi perubahan berbasis design thinking yang telah dikembangkan secara sistematis melalui tahapan empati, perumusan masalah, pengembangan solusi, perancangan prototype, dan uji coba/validasi awal, yang dituangkan dalam bentuk inisiatif perubahan yang telah diimplementasikan secara terbatas di unit kerja masing-masing atau berupa proposal rencana aksi/inovasi yang matang dan siap dikembangkan lebih - Tersedia dokumentasi proses dan pembelajaran, serta jejaring kolaborasi (<i>networking</i>) dan komunitas praktik antar peserta sebagai modal keberlanjutan dan replikasi praktik baik di lingkungan pemerintahan daerah.

**MATRIK KURIKULUM
PENDAMPINGAN (MENTORING)**

No	Pokok Pembahasan	Indikator Keberhasilan	Sub Pokok Pembahasan	Metode	Media/Multimedia	Komposisi Waktu	
						Teori	Praktik
1	Penajaman Gagasan aksi perubahan	- Peserta mampu merumuskan kembali gagasan aksi perubahan yang fokus, relevan dengan isu SPM; - Peserta mampu menyusun rencana detail perumusan gagasan melalui design Thinking;	- Review gagasan aksi perubahan hasil pelatihan Penajaman masalah prioritas SPM - Penetapan tujuan, sasaran, dan ruang lingkup aksi	- Mentoring terstruktur, coaching singkat, diskus (online/offline)	- Lembar kerja penajaman gagasan, - Canvas	1 JP	
2	Mentoring pendalaman empati dan define	- Peserta mampu mengoperasionalkan design thinking langkah 1 dan 2 untuk memetakan kebutuhan pengguna layanan dan pemangku kepentingan serta merumuskan masalah inti secara lebih tajam dan kontekstual; - Peserta mampu menghasilkan pemetaan kebutuhan dan merumuskan masalah inti.	- Pendalaman tahap empathy (pengguna layanan, pemangku kepentingan) - Pendalaman tahap define (rumusan masalah dan akar masalah) - Validasi masalah prioritas	- Coaching individu/kelompok kecil, diskusi reflektif - (online/offline)	- Template problem statement, - Lembar kerja design thinking (canvassing) - Lembar evaluasi	1 JP	3 JP
3	Mentoring Teknis Pengembangan Solusi (Ideate–Prototype)	- Peserta mampu mengembangkan alternatif solusi dan menyusun prototipe awal inisiatif perubahan yang realistis dan relevan dengan konteks. - Peserta mampu menyusun ide dan prototipe	- Pengembangan ide solusi (ideate) - Pemilahan dan prioritaskan ide - Perancangan prototipe awal (alur layanan/SOP/konsep program)	- Coaching individu/kelompok kecil, diskusi reflektif; - (online/offline)	- Lembar kerja design thinking (canvassing) - Lembar evaluasi	1 JP	2 JP
4	Midterm Review, Sharing Session, dan Peer Review	- Peserta mampu mempresentasikan progres inisiatif perubahan, merefleksikan pembelajaran, serta menyempurnakan rencana berdasarkan umpan balik	- Presentasi progres sementara - Refleksi tantangan implementasi - Umpan balik mentor dan peserta lain	- Presentasi peserta, diskusi, peer review	- Slide presentasi peserta, - format umpan balik, papan tulis/kanvas virtual	1 JP	3 JP

			- Penyesuaian rencana aksi		- Lembar evaluasi		
5	Mentoring Uji Coba dan Validasi (Test dan Penyempurnaan)	Peserta mampu merencanakan/merefleksikan uji coba awal dan menyempurnakan desain inisiatif perubahan berdasarkan umpan balik pengguna layanan.	- Perencanaan/pembahasan uji coba awal (test) - Pengumpulan dan analisis umpan balik - Penyempurnaan desain solusi	- Coaching tematik, mentoring, - diskusi kasus	- Template rencana uji coba, - lembar refleksi hasil uji, slide panduan - Lembar evaluasi	1 JP	2 JP
6	Networking dan Persiapan Diseminasi	Peserta mampu membangun jejaring kolaborasi serta menyiapkan bahan diseminasi praktik baik/inisiatif perubahan	- Penguatan jejaring kolaborasi lintas OPD/daerah - Identifikasi mitra pendukung keberlanjutan - Penyusunan bahan diseminasi hasil	- Sharing session, diskusi jejaring, klinik presentasi	- Presentasi gagasan; - Lembar kerja evaluasi	1 JP	2 JP

2.4. RBPPK TAHAP DISEMINASI HASIL

No	Komponen	Deskripsi
1	Jenis Pelatihan	Klasikal
2	Jalur Pelatihan	
3	Nama Pelatihan	Pelatihan Pendekatan Design Thinking Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota untuk Mendukung Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan dan Kesehatan
4	Target Group Pelatihan	ASN dengan jabatan managerial administrator dan/atau pengawas, dan/atau pejabat fungsional jenjang ahli muda dan/atau ahli madya pemerintah daerah kabupaten dan kota
5	Alokasi Waktu	4 Jam Pelajaran
6	Deksripsi Singkat	Tahapan akhir dari proses pengembangan kapasitas ASN ini adalah diseminasi hasil yang dikemas dalam bentuk lokakarya praktik baik atau inisiatif perubahan yang dihasilkan oleh para peserta. Pada lokakarya ini setiap peserta peserta mempresentasikan hasil praktik baik dan inisiatif perubahan nyata yang telah dirancang dan diimplementasikan selama proses pembelajaran. Pada tahapan diseminasi, proses pembelajaran dilakukan melalui presentasi praktik baik dan inisiatif perubahan oleh peserta yang memaparkan penerapan tahapan <i>design thinking</i> , capaian awal, serta pembelajaran kunci, dilanjutkan dengan sesi <i>peer review</i> , diskusi panel, dan umpan balik dari pemangku kepentingan untuk menilai relevansi inisiatif terhadap tantangan SPM, kualitas solusi, serta peluang pengembangan dan replikasi.
7	Tujuan Pembelajaran	
	- Kompetensi Dasar	Peserta mampu mendokumentasikan dan mendiseminasikan praktik baik serta inisiatif perubahan berbasis design thinking yang mendukung pencapaian SPM, menyusun rekomendasi pengembangan, replikasi, dan penguatan kebijakan/program di OPD atau daerah, serta membangun komitmen dan jejaring pembelajaran guna memastikan keberlanjutan inovasi pelayanan publik.
	- Indikator Keberhasilan	- Peserta mampu mempresentasikan praktik baik/inisiatif perubahan berbasis design thinking secara runtut, jelas, dan meyakinkan, serta menjelaskan relevansinya terhadap pencapaian SPM. - Peserta mampu merefleksikan kualitas inisiatif perubahan berdasarkan umpan balik mentor, peserta lain, dan pemangku kepentingan, serta merumuskan rencana tindak lanjut pengembangan inisiatif.

**MATRIK KURIKULUM
TAHAP DISEMINASI HASIL**

No	Pokok Pembahasan	Indikator Keberhasilan	Sub Pokok Pembahasan	Metode	Media	Komposisi Waktu	
						Teori	Praktik
1	Presentasi Praktik Baik dan Inisiatif Perubahan	Peserta mampu mempresentasikan praktik baik/inisiatif perubahan berbasis design thinking secara runtut, jelas, dan meyakinkan, serta menjelaskan relevansinya terhadap pencapaian SPM.	- Paparan inisiatif perubahan (latar belakang, proses design thinking, capaian awal) - Pembelajaran kunci dan tantangan implementasi - Relevansi inisiatif terhadap SPM	- Presentasi peserta, tanya jawab, diskusi	- Slide presentasi peserta, template presentasi, poster/prototipe		2 JP
2	Peer Review, Diskusi Panel dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan	Peserta mampu merefleksikan kualitas inisiatif perubahan berdasarkan umpan balik mentor, peserta lain, dan pemangku kepentingan, serta merumuskan rencana tindak lanjut pengembangan inisiatif.	- Peer review atas inisiatif perubahan - Diskusi panel dengan pimpinan OPD/pemangku kepentingan - Rekomendasi pengembangan dan replikasi	- Peer review, diskusi panel, refleksi terarah	- Format umpan balik, lembar refleksi, papan tulis/kanvas virtua		2 JP

3. RENCANA PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI (RPPK)

3.1. RPPK PRA PELATIHAN

No	Pokok Pembahasan / Sub Pokok Pembahasan	Tahapan Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media	Komposisi Waktu	
			Fasilitator	Peserta			Teori	Praktik
1	Standar Pelayanan Minimal (Konsep, Standar, Indikator, Capaian dan tantangan)	- Pemaparan narasumber mengenai eksplorasi Konsep dan Pemahaman Dasar mengenai SPM; - Tanya jawab peserta - Penggalan informasi kondisi daerah masing-masing peserta	Menyampaikan konsep dasar SPM, indikator, capaian, dan tantangan implementasi; memandu diskusi dan klarifikasi; memberikan kuis evaluasi	Mengikuti pemaparan, mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman implementasi SPM di daerah, mengerjakan kuis	Ceramah Diskusi tanya Jawab	Materi ajar, Zoom Meeting Kuis Evaluasi	90 Menit	
2	Peran dan tanggung jawab ASN dan Pemerintah Daerah terhadap Pencapaian SPM	- Narasumber memaparkan konsep dan eksplorasi mengenai peran dan tanggungjawab pemerintah - Narasumber dan peserta merefleksikan kondisi Peran dan tantangan	Menjelaskan peran strategis ASN dan Pemda dalam pencapaian SPM; memfasilitasi diskusi reflektif; memberikan umpan balik hasil diskusi	Merefleksikan peran dan tanggung jawab di unit kerja masing-masing; berdiskusi dalam kelompok; menyampaikan hasil refleksi	Ceramah Diskusi reflektif	Materi ajar, lembar kerja diskusi, Zoom meeting; Kuis Evaluasi	90 Menit	
3	Pengenalan Design Thinking untuk perbaikan layanan publik dan SPM	- Narasumber memaparkan secara singkat mengenai Konsep Design Thinking; - Narasumber menjelaskan bagaimana konsep design thinking akan menjadi fokus dalam pelatihan lebih lanjut - Tanya jawab singkat peserta	Menjelaskan konsep dan tahapan design thinking (empathize, define, ideate, prototype, test); memandu studi kasus singkat; memfasilitasi diskusi	Mengikuti penjelasan; menganalisis studi kasus; mengidentifikasi masalah dan ide solusi awal; berpartisipasi aktif dalam diskusi	Ceramah interaktif, diskusi, studi kasus singkat	Materi ajar, Lembar studi kasus, Zoom	90 Menit	

3.2. RPPK PELATIHAN AWAL (KLASIKAL)

No	Pokok Pembahasan/ Sub Pokok Pembahasan	Proses Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media	Komposisi Waktu	
			Fasilitator / Narasumber	Peserta			Teori	Praktik
1	Pokok Pembahasan: Prinsip Good governance dalam Pembangunan Berkelanjutan							
1.1	Tata Kelola Pemerintahan, Demokrasi, dan Layanan Publik	- 60 menit: Pemaparan materi oleh 3 narasumber. Masing-masing narasumber akan memberikan materi selama 20 menit. - 60 menit: Diskusi dan tanya jawab oleh peserta dan narasumber dipandu oleh fasilitator/moderator. - 15 menit: Penyampaian kesimpulan diskusi oleh fasilitator/moderator.	- Menyampaikan paparan terkait konsep dan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, demokrasi, dan pelayanan publik beserta praktik implementasinya. - Memberikan contoh kasus dan refleksi praktik di daerah. - Memoderatori diskusi dan mengarahkan pendalaman isu. - Merumuskan dan menyampaikan kesimpulan utama sesi.	- Mendengarkan dan mencatat poin penting dari paparan. - Mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas materi. - Berbagi pengalaman praktik di daerah/unit kerja masing-masing. - Menarik pembelajaran kunci dari diskusi	- Sesi ini dengan metode panel tiga narasumber. - Paparan teori, kebijakan, dan praktiknya - Diskusi dan tanya jawab	- Bahan Materi ajar; - <i>Sound system</i>; - Proyektor dan <i>Screen display</i>	3 JP	
1.2	Keadilan Iklim dan Gender	- 40 menit: Pemaparan materi oleh 2 narasumber. Masing-masing narasumber akan memaparkan materinya selama 20 menit. - 40 menit: Diskusi dan tanya jawab oleh peserta dan narasumber dipandu oleh fasilitator/moderator. - 10 menit: Penyampaian kesimpulan diskusi oleh fasilitator/moderator.	- Menyampaikan konsep keadilan iklim dan gender dalam pembangunan berkelanjutan serta relevansinya terhadap pelayanan publik dan SPM. - Memberikan contoh praktek integrasi GEDSI dan keadilan iklim dalam kebijakan daerah.	- Mengikuti paparan dan mencatat poin penting. - Mengidentifikasi isu keadilan iklim dan gender di daerah masing-masing. - Berpartisipasi dalam diskusi dan menyampaikan pendapat/refleksi	- Sesi ini dengan metode panel dua narasumber. - Paparan teori, kebijakan, dan praktiknya - Diskusi dan tanya jawab	- Bahan Materi ajar; - Sound system; - Proyektor dan screen display - -	2 JP	

			- Memfasilitasi diskusi dan refleksi peserta. - Menyampaikan rangkuman dan penegasan poin strategis					
2.A	Pokok Pembahasan: Pembangunan Daerah dan SPM							
2.A.1	Standar Pelayanan Minimal (SPM): Peran dan Tanggungjawab Pemerintah Daerah	- Pengantar materi tentang pengertian, dasar hukum, ruang lingkup pelayanan dasar, dan pembagian kewenangan SPM, dilanjutkan tanya jawab. - Diskusi dan analisis studi kasus rendahnya capaian pendidikan dan kesehatan untuk mengidentifikasi faktor penyebab, dampak, dan langkah perbaikan, dilanjutkan presentasi kelompok. - Refleksi dan penegasan komitmen bahwa pencapaian SPM merupakan tanggung jawab bersama seluruh perangkat daerah dan ASN, serta penyampaian langkah tindak lanjut di unit kerja masing-masing.	- Menyampaikan paparan / materi; - Memfasilitasi diskusi/ tanya jawab; - Merefleksikan kondisi SMP masing – masing daerah;	- Mengikuti paparan narasumber/ fasilitator - Mengikuti diskusi; - Membuat catatan/ resume materi narasumber	- Paparan teori dan praktik - Cerita inspiratif dari daerah - Diskusi dan tanya jawab	- Bahan Materi ajar; - Sound system; - Proyektor dan screen display; -	3 JP	
2.A.2	SPM Kesehatan	- Pengantar materi Fasilitator menyampaikan paparan mengenai SPM kesehatan, dasar hukum, cakupan pelayanan, serta indikator yang wajib dipenuhi daerah. - Fasilitator membuka sesi tanya jawab kelas	- Menyampaikan paparan / materi; - Memfasilitasi diskusi/ tanya jawab; - Memfasilitasi diskusi kelompok dan memberikan penugasan;	- Mengikuti dan menyimak paparan; - Melakukan diskusi kelompok; - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	- Ceramah/Paparan Materi - Cerita inspiratif dari daerah. - Diskusi dan tanya jawab	- Bahan Materi ajar; - Sound system; - Proyektor dan screen display; -	2 JP	

		- Fasilitator membagi peserta dalam 5 kelompok, dan meminta setiap kelompok mendiskusikan: - Mengidentifikasi indikator SPM Kesehatan yang menjadi tanggung jawab daerahnya - Mengkaji kondisi capaian (jika tersedia data) - Menghubungkan indikator dengan perencanaan dan penganggaran daerah - Fasilitator meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan aplaus - Fasilitator meminta kelompok peserta untuk mengidentifikasi tantangan dalam pemenuhan SPM Kesehatan seperti Keterbatasan tenaga kesehatan, Sarana dan prasarana belum memadai dll - Kelompok peserta diminta memetakan isu prioritas berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya terhadap capaian indikator - Fasilitator meminta perwakilan peserta menyampaikan hasil diskusi kelompok						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

2.A.3	SPM Pendidikan	➤ Fasilitator menyampaikan paparan mengenai SPM pendidikan, dasar hukum, cakupan pelayanan, serta indikator yang wajib dipenuhi daerah. ➤ Fasilitator membuka sesi tanya jawab kelas ➤ Fasilitator membagi peserta dalam 5 kelompok, dan meminta setiap kelompok mendiskusikan a. Mengidentifikasi indikator SPM pendidikan yang menjadi tanggung jawab daerahnya b. Mengkaji kondisi capaian (jika tersedia data) c. Menghubungkan indikator dengan perencanaan dan penganggaran daerah ➤ Fasilitator meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan aplaus ➤ Fasilitator meminta kelompok peserta untuk mengidentifikasi tantangan dalam pemenuhan SPM pendidikan seperti: keterbatasan tenaga pendidik, Sarana dan prasarana belum memadai dll	- Menyampaikan paparan / materi; - Memfasilitasi diskusi/ tanya jawab; - Memfasilitasi diskusi kelompok dan memberikan penugasan;	- Mengikuti dan menyimak paparan; - Melakukan diskusi kelompok; - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	- Ceramah/Paparan Materi - Cerita inspiratif dari daerah. - Diskusi dan tanya jawab	- Bahan Materi ajar; - Sound system; - Proyektor dan screen display;	2 JP	
-------	----------------	---	---	---	---	--	------	--

		➤ Peserta diminta memetakan isu prioritas berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya terhadap capaian indikator ➤ Fasilitator meminta peserta presentasi hasil diskusi kelompok						
2.B	Pokok Pembahasan Penggunaan Pendekatan Design Thinking dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan dan Layanan Publik							
2.B.1	Pengantar Design Thinking: Pendekatan <i>Design Thinking</i> dalam penyediaan pelayanan publik	➤ Paparan materi oleh fasilitator. ➤ Diskusi dan tanya jawab.	- Paparan materi - Fasilitasi tanya jawab	- Mengikuti paparan - Membuat resum materi paparan	- Ceramah/ paparan materi - Diskusi dan tanya jawab	- Bahan Materi ajar/Modul - Sound system; - Proyektor dan screen display; -	2 JP	
2.B.2	Design Thinking Langkah 1: Empathy: Mengidentifikasi, memahami dan membangun empati pada kelompok sasaran penyediaan layanan publik	➤ Fasilitator menjelaskan tujuan tahap empathize serta pentingnya memahami persoalan dari perspektif penerima layanan ➤ Fasilitator menekankan perbedaan antara asumsi penyelenggara dan pengalaman nyata masyarakat. ➤ Fasilitator membuka sesi tanya jawab untuk memastikan peserta memahami makna empati dan ruang lingkup kegiatan yang akan dilakukan. ➤ Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok kecil	➤ Menjelaskan konsep dan tujuan tahap ini serta memberikan contoh penerapannya dalam pelayanan publik. ➤ Memfasilitasi pembentukan kelompok dan penentuan isu/kelompok sasaran yang akan dianalisis. ➤ Membimbing proses diskusi, pendalaman kebutuhan pengguna, dan	➤ Mengikuti penjelasan dan mengajukan pertanyaan klarifikasi. ➤ Menentukan isu pelayanan publik/kelompok sasaran yang akan digali. ➤ Berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi pengalaman, kebutuhan, dan tantangan dari perspektif pengguna. ➤ Menyusun dan mempresentasikan hasil diskusi serta memberikan	- Ceramah/ paparan materi pengantar; - Studi kasus - Penugasan dan latihan perorangan dan melalui diskusi kelompok - Presentasi hasil diskusi	- Bahan materi ajar/modul - Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi - Sound system; - Proyektor dan screen display; - Flip chart - Kertas plano dan Meta Plan - Alat tulis lainnya;	2 JP	

		➤ Fasilitator meminta peserta menentukan satu masalah pelayanan publik atau kelompok sasaran yang akan digali kebutuhannya sebagai fokus pembelajaran. (LK 1) ➤ Peserta diarahkan untuk menggali pengalaman, kebutuhan, dan tantangan dari perspektif pengguna melalui diskusi kelompok/wawancara ➤ Fasilitator meminta masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi ➤ Fasilitator meminta kelompok lain memberikan tanggapan/klarifikasi. ➤ Fasilitator menutup dengan <i>refleksi: Apakah sudah benar-benar melihat dari sudut pandang pengguna? Apakah masih ada asumsi pribadi?</i>	penggunaan lembar kerja. ➤ Memoderatori presentasi hasil kelompok dan memberikan umpan balik serta refleksi penegasan pembelajaran	tanggapan terhadap kelompok lain.				
2.B.3	Design Thinking Langkah 2: <i>Define:</i> Mendefinisikan persoalan dan menggali penyebab-penyebabnya	➤ Fasilitator meminta setiap kelompok membuka kembali hasil LK tahap empathize, ➤ Fasilitator meminta peserta menelaah ulang kebutuhan, pengalaman, dan tantangan yang telah diidentifikasi, dan menandai isu yang paling	➤ Menjelaskan konsep dan tujuan tahap ini serta memberikan contoh penerapannya dalam pelayanan publik. ➤ Memfasilitasi pembentukan	➤ Mengikuti penjelasan dan mengajukan pertanyaan klarifikasi. ➤ Menentukan isu pelayanan publik/kelompok sasaran yang akan digali.	- Ceramah/ paparan materi pengantar; - Studi kasus - Penugasan dan latihan perorangan dan melalui diskusi kelompok - Presentasi hasil diskusi	- Bahan materi ajar/modul - Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi	4 JP	

		sering muncul atau paling berdampak. ➤ Fasilitator menegaskan pentingnya berbasis data/temuan empirik, bukan asumsi. ➤ Fasilitator memperkenalkan alat analisis sederhana (misalnya: sebab–akibat atau 5 Why), dan meminta peserta menganalisis isu kunci untuk membedakan gejala dan akar masalah, (LKK 2) ➤ Fasilitator meminta peserta mendiskusikan faktor penyebab utama yang paling relevan. ➤ Fasilitator menjelaskan ciri problem statement yang baik: Berorientasi pada pengguna, Spesifik dan jelas, dan Tidak langsung mengandung solusi ➤ Fasilitator meminta peserta menyusun 1 rumusan masalah utama berdasarkan hasil analisis.	kelompok dan penentuan isu/kelompok sasaran yang akan dianalisis. ➤ Membimbing proses diskusi, pendalaman kebutuhan pengguna, dan penggunaan lembar kerja. - Memoderatori presentasi hasil kelompok dan memberikan umpan balik serta refleksi penegasan pembelajaran	➤ Berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi pengalaman, kebutuhan, dan tantangan dari perspektif pengguna. - Menyusun dan mempresentasikan hasil diskusi serta memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.		- Sound system; - Proyektor dan screen display; - Flip chart - Kertas plano dan Meta Plan - Alat tulis lainnya; - Media ice breaking		
2.B.4	Design Thinking Langkah 3: Ideate: Menggagas berbagai gagasan untuk kemudian diprioritaskan berdasarkan kondisi yang dihadapi.	➤ Fasilitator mengingatkan kembali pernyataan masalah (problem statement) yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya (Define) ➤ Peserta diminta memahami konteks, batasan, dan kondisi nyata permasalahan yang	➤ Menjelaskan konsep dan tujuan tahap ini serta memberikan contoh penerapannya dalam pelayanan publik. ➤ Memfasilitasi pembentukan	➤ Mengikuti penjelasan dan mengajukan pertanyaan klarifikasi. ➤ Menentukan isu pelayanan publik/kelompok sasaran yang akan digali.	- Ceramah/paparan materi pengantar; - Studi kasus - Latihan dan penugasan perorangan dan melalui diskusi kelompok - Presentasi hasil diskusi	- Bahan materi ajar/modul - Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi	5 JP	

		dihadapi agar ide yang dihasilkan relevan dan terara ➤ Fasilitator meminta peserta (secara individu atau berkelompok) untuk menuliskan dalam metaplan, sebanyak mungkin gagasan yang dapat menjawab pernyataan masalah yang telah dirumuskan ➤ Fasilitator mengumpulkan seluruh gagasan yang terkumpul dan mengelompokkan berdasarkan kesamaan tema atau pendekatan solusi. ➤ Fasilitator meminta peserta untuk mendiskusikan dan memperjelas setiap gagasan/ide yang telah disampaikan, agar mudah dipahami serta realistis dengan kondisi yang dihadapi. ➤ Peserta diminta melakukan penyaringan terhadap gagasan dengan kriteria (relevansi dengan masalah, dampak yang dihasilkan, ketersediaan sumber daya, dan kemungkinan dilaksanakan) ➤ Fasilitator meminta peserta menjelaskan alasan pemilihan ide terbaik dan	kelompok dan penentuan isu/kelompok sasaran yang akan dianalisis. ➤ Membimbing proses diskusi, pendalaman kebutuhan pengguna, dan penggunaan lembar kerja. ➤ Memoderatori presentasi hasil kelompok dan memberikan umpan balik serta refleksi penegasan pembelajaran	➤ Berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi pengalaman, kebutuhan, dan tantangan dari perspektif pengguna. - Menyusun dan mempresentasikan hasil diskusi serta memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.		- Sound system; - Proyektor dan screen display; - Flip chart - Kertas plano dan Meta Plan - Alat tulis lainnya;		
--	--	--	--	---	--	---	--	--

		mengaitkannya dengan tujuan awal, ➤ Sebelum mengakhiri sesi, fasilitator meminta peserta memilih 2 atau lebih gagasan prioritas yang siap dikembangkan ke tahap prototype						
2.B.5	Design Thinking Langkah 4: Prototype: Merancang model Inisiatif Perubahan	➤ Fasilitator meminta peserta meninjau kembali gagasan solusi yang telah dipilih pada tahap sebelumnya. ➤ Fasilitator meminta peserta untuk memastikan bahwa solusi tersebut realistis, relevan dengan masalah, dan sesuai dengan kewenangan serta kondisi organisasi. ➤ Fasilitator meminta peserta untuk merancang model inisiatif perubahan dengan menerjemahkan gagasan terpilih menjadi bentuk nyata yang dapat dilihat, dirasakan, atau diuji, yang memuat: - Latar belakang - Tujuan perubahan - Sasaran dan indikator keberhasilan - Tahapan kegiatan - Waktu pelaksanaan - Sumber daya yang dibutuhkan ➤ Fasilitator meminta peserta mempresentasikan model	➤ Menjelaskan konsep dan tujuan tahap ini serta memberikan contoh penerapannya dalam pelayanan publik. ➤ Memfasilitasi pembentukan kelompok dan penentuan isu/kelompok sasaran yang akan dianalisis. ➤ Membimbing proses diskusi, pendalaman kebutuhan pengguna, dan penggunaan lembar kerja. ➤ Memoderatori presentasi hasil kelompok dan memberikan umpan balik serta refleksi penegasan pembelajaran	➤ Mengikuti penjelasan dan mengajukan pertanyaan klarifikasi. ➤ Menentukan isu pelayanan publik/kelompok sasaran yang akan digali. ➤ Berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi pengalaman, kebutuhan, dan tantangan dari perspektif pengguna. - Menyusun dan mempresentasikan hasil diskusi serta memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.	- Ceramah/paparan materi pengantar; - Studi kasus - Latihan dan penugasan perorangan dan melalui diskusi kelompok - Presentasi hasil diskusi	- Bahan materi ajar/modul - Instrumen-instrumen latihan/lembar kerja diskusi - Sound system; - Proyektor dan screen display; - Flip chart - Kertas plano dan Meta Plan - Alat tulis lainnya;	3 JP	

		inisiatif perubahan yang telah disusun ➤ Fasilitator meminta peserta untuk memetakan stakeholder, jejaring dan mitra yang dapat dijadikan mitra dalam mendukung model inisiatif perubahan (form 4.1) dan meminta peserta mempresentasikan hasilnya ➤ Fasilitator meminta peserta untuk menganalisis kelayakan model inisiatif perubahan (form 4.2) dan meminta peserta mempresentasikan hasilnya ➤ Fasilitator mengajak aplaus kelas						
2.B.6	<i>Design Thinking Langkah 5: Test:</i> merencanakan uji coba atas model yang telah dikembangkan	➤ Fasilitator meminta peserta untuk meninjau kembali model yang telah dikembangkan, kemudian menetapkan tujuan uji coba, sasaran, serta ruang lingkup implementasi awal (pilot). (form; 5.1) ➤ Fasilitator memandu peserta agar tujuan uji coba terukur dan realistis. ➤ Fasilitator meminta peserta untuk mempresentasikan hasil diskusi ➤ Fasilitator mengajak peserta untuk mengumpulkan umpan balik model yang diuji, dan menentukan aspek	➤ Menjelaskan konsep dan tujuan tahap ini serta memberikan contoh penerapannya dalam pelayanan publik. ➤ Memfasilitasi pembentukan kelompok dan penentuan isu/kelompok sasaran yang akan dianalisis. ➤ Membimbing proses diskusi, pendalaman kebutuhan	➤ Mengikuti penjelasan dan mengajukan pertanyaan klarifikasi. ➤ Menentukan isu pelayanan publik/kelompok sasaran yang akan digali. ➤ Berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi pengalaman, kebutuhan, dan tantangan dari perspektif pengguna. Menyusun dan mempresentasikan hasil	- Ceramah/paparan materi pengantar; - Studi kasus - Latihan dan penugasan individu dan melalui diskusi kelompok - Presentasi hasil diskusi	- Bahan materi ajar/modul - Instrumen-instrumen latihan/lembar kerja diskusi - Sound system; - Proyektor dan screen display; - Flip chart - Kertas plano dan Meta Plan - Alat tulis lainnya;	2 JP	

		yang dievaluasi dari model (misalnya efektivitas, kemudahan, dampak, kepuasan).	pengguna, dan penggunaan lembar kerja. - Memoderatori presentasi hasil kelompok dan memberikan umpan balik serta refleksi penegasan pembelajaran	diskusi serta memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.				
3	Pokok Pembahasan Materi Presentasi Ide Umpan balik							
3.1	Presentasi ide/gagasan	- Fasilitator menentukan ide/gagasan terbaik yang layak untuk dipresentasikan (5-6 peserta terbaik) - Peserta terpilih diminta untuk presentasi - Fasilitator dan pihak lainnya memberikan feedback dan input.	Fasilitator memfasilitasi proses presentasi dan umpan balik	Peserta mengikuti presentasi gagasan/ide.	- Peserta terpilih memaparkan ide dengan waktu 10 menit per ; - Hasil ide/gagasan peserta ditanggapi oleh mentor dan pihak lainnya	- Bahan Materi Presentasi - Sound system; - Proyektor dan screen display	2 JP	

3.3. RPPK PENDAMPINGAN DAN MENTORING

No	Pokok Pembahasan	Proses Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/Multimedia	Komposisi Waktu	
			Fasilitator	Peserta			Teori	Praktik
1	Penajaman Gagasan aksi perubahan	Sesi mentoring terstruktur untuk mereviu dan menajamkan fokus gagasan aksi perubahan agar selaras dengan isu SPM dan pendekatan <i>design thinking</i> .	- Mereviu gagasan awal peserta dan memberikan pertanyaan pemantik. - Membimbing penajaman fokus masalah dan relevansi dengan SPM. - Memberikan umpan balik atas rencana perumusan gagasan	- Memaparkan gagasan awal aksi perubahan. - Merevisi dan merumuskan kembali fokus gagasan. - Menyusun rencana detail pengembangan melalui tahapan design thinking	- Mentoring terstruktur, coaching singkat, diskus (online/offline)	- Lembar kerja penajaman gagasan, - Canvas	1 JP	
2	Mentoring pendalaman empati dan define	Coaching individu/keompok kecil untuk memperdalam tahap <i>empathy</i> dan <i>define</i> melalui pemetaan kebutuhan pengguna dan perumusan masalah inti	- Membimbing peserta mereviu hasil pemetaan empati. - Mengarahkan perumusan problem statement yang tajam dan kontekstual. - Memberikan klarifikasi dan umpan balik substantif	- Memaparkan hasil pemetaan kebutuhan pengguna. - Menyusun dan menyempurnakan rumusan masalah inti. - Merefleksikan kesesuaian rumusan dengan konteks SPM. -	- Coaching individu/keompok kecil, diskusi reflektif (online/offline)	- Template problem statement, - Lembar kerja design thinking (canvassing) - Lembar evaluasi	1 JP	3 JP
3	Mentoring Teknis Pengembangan Solusi (Ideate–Prototype)	- Pendampingan teknis untuk mengembangkan alternatif solusi dan menyusun prototipe awal inisiatif perubahan.	- Memfasilitasi sesi brainstorming terarah. - Membimbing penyusunan alternatif solusi prioritas. - Memberikan arahan teknis penyusunan prototipe awa	- Menghasilkan beberapa alternatif solusi. - Memilih solusi prioritas berdasarkan kriteria kelayakan dan dampak. - Menyusun desain prototipe awal	- Coaching individu/keompok kecil, diskusi reflektif; (online/offline)	- Lembar kerja design thinking (canvassing) - Lembar evaluasi	1 JP	2 JP
4	Midterm Review, Sharing Session, dan Peer Review	Presentasi progres inisiatif perubahan disertai sesi refleksi	- Memoderatori presentasi dan diskusi. - Memberikan umpan balik konstruktif.	- Mempresentasikan progres inisiatif perubahan.	- Presentasi peserta, diskusi, peer review	- Slide presentasi peserta, - format umpan balik, papan	1 JP	3 JP

		dan umpan balik sejawat.	- Menyimpulkan pembelajaran dan area perbaikan.	- Memberikan dan menerima umpan balik (peer review). - Menyempurnakan rencana berdasarkan masukan		tulis/kanvas virtual - Lembar evaluasi		
5	Mentoring Uji Coba dan Validasi (Test dan Penyempurnaan)	- Pendampingan dalam merencanakan atau merefleksikan uji coba awal serta penyempurnaan desain solusi.	- Membimbing penyusunan rencana uji coba. - Mengarahkan analisis hasil umpan balik pengguna. - Memberikan saran penyempurnaan desain inisiatif	- Menyusun atau memaparkan hasil uji coba awal. - Mengidentifikasi pembelajaran dan perbaikan. - Menyempurnakan desain inisiatif perubahan	- Coaching tematik, mentoring, diskusi kasus	- Template rencana uji coba, lembar refleksi hasil uji, slide panduan - Lembar evaluasi	1 JP	2 JP
6	Networking dan Persiapan Diseminasi	- Sesi penguatan jejaring dan klinik persiapan bahan diseminasi praktik baik/inisiatif perubahan.	Memfasilitasi diskusi jejaring dan kolaborasi. - Memberikan panduan penyusunan bahan presentasi/diseminasi. - Memberikan umpan balik akhir atas kesiapan peserta.	- Mengidentifikasi peluang kolaborasi dan replikasi. - Menyusun bahan presentasi/diseminasi praktik baik. - Menyempurnakan rencana tindak lanjut pasca pelatihan.	- Sharing session, diskusi jejaring, klinik presentasi	- Presentasi gagasan; - Lembar kerja evaluasi	1 JP	2 JP

3.4. RPPK DISEMINASI HASIL

No	Pokok Pembahasan	Proses Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media	Komposisi Waktu	
			Fasilitator	Peserta			Teori	Praktik
1	Presentasi Praktik Baik dan Inisiatif Perubahan	Peserta memaparkan praktik baik dan inisiatif perubahan yang telah dikembangkan melalui tahapan <i>design thinking</i> , mencakup latar belakang masalah, proses, hasil uji coba awal, serta rencana tindak lanjut, dilanjutkan tanya jawab dan klarifikasi.	- Membuka dan menjelaskan alur presentasi. - Memoderatori jalannya presentasi dan sesi tanya jawab. - Memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap poin kunci. - Menyampaikan catatan umum dan simpulan sementara.	- Mempresentasikan praktik baik/inisiatif perubahan secara sistematis. - Menjawab pertanyaan dan memberikan klarifikasi. - Mencatat masukan untuk perbaikan	- Presentasi peserta, tanya jawab, diskusi	- Slide presentasi peserta, template presentasi, poster/prototipe		2 JP
2	Peer Review, Diskusi Panel dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan	Sesi penilaian dan diskusi panel untuk mereview kualitas, relevansi, dan peluang pengembangan inisiatif perubahan, dilanjutkan refleksi terarah guna penyempurnaan rencana dan penguatan keberlanjutan.	- Memfasilitasi proses peer review dan diskusi panel. - Mengarahkan umpan balik agar konstruktif dan berbasis kriteria. - Mengundang pandangan pemangku kepentingan (jika ada). - Menyimpulkan hasil diskusi dan rekomendasi perbaikan	- Memberikan umpan balik terhadap presentasi peserta lain. - Menerima dan merefleksikan masukan dari sejawat dan panelis. - Menyempurnakan rencana inisiatif berdasarkan hasil diskusi	- diskusi panel, refleksi terarah	- Format umpan balik, lembar refleksi, papan tulis/kanvas virtua		2 JP



Didukung Oleh:



**Ford
Foundation**

